

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan persentase 91,9% atau 91,9% waktu pembelajaran digunakan untuk aktivitas relevan dan tergolong pada kriteria sangat aktif. Hal ini berarti siswa lebih aktif dalam pembelajaran ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika Knisley dengan *brainstorming* untuk meningkatkan berpikir kritis siswa pada materi perbandingan dikategorikan **“sangat aktif”**.
2. Persentase keterlaksanaan RPP keseluruhan pertemuan sebesar 86,6%. Maka dapat diartikan bahwa keterlaksanaan RPP model pembelajaran matematika Knisley dengan *brainstorming* untuk meningkatkan berpikir kritis siswa pada materi perbandingan adalah **“sangat baik”**.
3. Rata-rata kemampuan guru melaksanakan RPP keseluruhan pertemuan memperoleh nilai sebesar 3,14. Maka dapat diartikan bahwa kemampuan guru melaksanakan RPP model pembelajaran matematika Knisley dengan *brainstorming* untuk meningkatkan berpikir kritis siswa pada materi perbandingan adalah **“sangat baik”**.
4. Rata-rata respon siswa baik terhadap pelaksanaan pembelajaran, maupun LKS memperoleh persentase sebesar 88,73%. Maka dapat diartikan bahwa respon model pembelajaran matematika knisley dengan *brainstorming* untuk meningkatkan berpikir kritis siswa pada materi perbandingan adalah **“sangat positif”**.
5. Hasil dari uji t dalam penelitian ini adalah 0,004 kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan 0,05. Setelah dibandingkan ternyata nilainya lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan sehingga hipotesis diterima. Jadi, **“terdapat peningkatan”** berpikir kritis siswa setelah diterapkan model pembelajaran matematika Knisley (MPMK) dengan *brainstorming*.

B. Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan model pembelajaran matematika Knisley dengan brainstorming pada materi-materi yang lain sehingga nantinya terdapat banyak perangkat pembelajaran matematika dalam berbagai bab.
2. Sebaiknya *brainstorming* bisa diterapkan di sekolah-sekolah supaya pola berpikir kritis siswa bisa berkembang luas di dunia pendidikan.

